

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
PEDAGANG TRADISIONAL TERHADAP
KESEHATAN DAN KESELAMATAN
PADA ERA COVID-19 DI PASAR
KEBON SEMAI SEKIP**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

**ANGGITA OKTAVIARNI
NIM 702017047**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PEDAGANG TRADISIONAL TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN PADA ERA COVID-19 DI PASAR KEBON SEMAI SEKIP

Dipersiapkan dan disusun oleh
Anggita Oktaviarni
NIM : 702017047

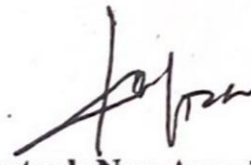
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 02 Februari 2021

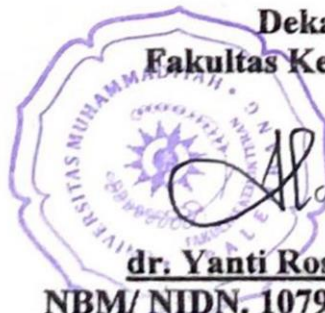
Mengesahkan



Prof. Dr. Eddy Mart Salim, Sp. PD-KAI
Pembimbing Pertama



drg. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Kedua



**Dekan
Fakultas Kedokteran**

dr. Yanti Rosita, M.Kes

NBM/ NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Februari 2021

Yang membuat pernyataan



(Anggita Oktaviarni)

NIM 702017047

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pedagang Tradisional Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Pada Era COVID-19 di Pasar Kebon Semai Sekip.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Anggita Oktaviarni
NIM : 702017047
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : Februari 2021
Yang menyetujui,



(Anggita Oktaviarni)
NIM 702017047

ABSTRAK

Nama : Anggita Oktaviarni
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pedagang Tradisional Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Pada Era Covid-19 Di Pasar Kebon Semai Sekip

Resiko K3 pada sektor informal seperti pedagang tradisional sangat tinggi karena para pekerja sektor informal sangat minim dalam pengetahuan tentang K3, kondisi ruang kerja terbatas, dan penggunaan alat pelindung diri hanya diketahui beberapa jenis saja tetapi belum mampu membeli atau menerapkannya. Pasar menjadi salah satu tempat yang rawan dalam penyebaran virus corona (COVID-19) hal ini dikarenakan pasar sebagai tempat terjadinya jual beli kebutuhan pokok masyarakat. Menurut data Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (DPP IKAPPI) melaporkan terdapat 1.053 pedagang tradisional positif COVID-19 pada bulan Juli 2020. Upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pengetahuan dan sikap yang baik sehingga timbul perilaku keselamatan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui kesehatan dan keselamatan pedagang tradisional di era COVID-19. Cara pengambilan sampel yang digunakan yaitu *consecutive sampling*, hasil penelitian ini adalah Status kesehatan pedagang tradisional terdiri dari 3 Orang dalam pengawasan, 3 kasus konfirmasi dan 80 pedagang yang sehat. 53 (61,6%) responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik, 70 (81,4%) responden memiliki sikap dengan kategori positif, 63 (73,3%) responden memiliki perilaku dengan kategori baik.

Kata kunci : Pedagang Tradisional, Kesehatan dan Keselamatan, COVID-19

ABSTRACT

Name : Anggita Oktaviarni
Study Program : Medical Education
Title : Knowledge, Attitudes and Behaviors of Traditional Traders
Toward Health and Safety in the Covid-19 Era at Pasar
Kebon Semai Sekip

The risk of OSH in the informal sector such as traditional traders is very high because informal sector workers have very little knowledge of OSH, limited working space conditions, and the use of personal protective equipment is only known to a few types but has not been able to buy or apply it. The market is one of the places that is prone to the spread of the corona virus (COVID-19) this is because the market is a place for buying and selling of people's basic needs. According to data from the Central Leadership Council of the Indonesian Market Traders Association (DPP IKAPPI), there were 1,053 traditional traders who tested positive for COVID-19 in July 2020. Efforts to break the chain of the spread of COVID-19 require good knowledge and attitude so that safety behavior arises. The research conducted is a descriptive study to determine the health and safety of traditional traders in the COVID-19 era. The sampling method used was consecutive sampling. The results of this study were the health status of traditional traders consisting of 3 people under surveillance, 3 confirmed cases and 80 healthy traders. 53 (61.6%) of respondents had a good level of knowledge, 70 (81.4%) of respondents had a positive attitude, 63 (73.3%) of respondents had a good behavior category.

Keywords: Traditional Traders, Health and Safety, COVID-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Penulisan Proposal Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Proposal Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Proposal Skripsi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Prof. dr. Eddy Mart Salim, Sp.PD-KAI. dan drg. Dientyah Nur Anggina, MPH. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktu tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
- 2) Dr. RA. Tanzila, M. Kes selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan untuk skripsi ini;
- 3) Dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan arahan serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini;
- 4) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral' dan
- 5) Sahabat saya yaitu Keyin, Kak Bila, Nahdya, Riska, Fitri Sabin, Ayin, Nadia Pm Dan Yaya yang telah banyak membantu saya dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORSINILITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori	6
2.1.1 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja	6
2.1.2 Tujuan Penerapan K3 dan Resiko K3	6
2.1.3 Perilaku Keselamatan	8
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	8
2.1.5 Pengertian dan Gejala COVID-19	12
2.1.6 Status Pasien	15
2.1.7 Patogenesis COVID-19	17
2.1.8 Tatalaksana COVID-19	18
2.1.9 Pencegahan Di Tempat Kerja	19
2.1.10 Pasar Tradisional	22
2.1.11 Pedagang Tradisional	22
2.2 Kerangka Teori	24

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.2.1 Waktu Penelitian	25
3.2.2 Tempat Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel	25

3.3.1	Populasi.....	25
3.3.2	Sampel dan Besar Sampel.....	25
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.4	Variabel Penelitian	27
3.4.1	Variabel Bebas	27
3.4.2	Variabel Terikat	27
3.5	Definisi Operasional.....	27
3.6	Cara Pengumpulan Data	29
3.6.1	Data Primer	29
3.6.2	Data Sekunder	30
3.6.3	Alat dan Bahan.....	30
3.7	Instrumen Penelitian	30
3.7.1	Kuesioner	30
3.7.2	Observasi.....	30
3.8	Uji Validitas dan Reabilitas.....	30
3.9	Pengolahan Data.....	31
3.10	Analisis Univariat.....	32
3.11	Alur Penelitian.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1	Status Kesehatan Pedagang Tradisional.....	33
4.1.2	Pengetahuan Pedagang Tradisional Mengenai Kesehatan Dan Keselamatan Pada Era COVID-19	34
4.1.3	Sikap Pedagang Tradisional Mengenai Kesehatan Dan Keselamatan Pada Era COVID-19	35
4.1.4	Perilaku Pedagang Tradisional Mengenai Kesehatan Dan Keselamatan Pada Era COVID-19	35
4.2	Pembahasan	36
4.2.1	Status Kesehatan Pedagang Tradisional.....	36
4.2.2	Pengetahuan Pedagang Tradisional Mengenai Kesehatan Dan Keselamatan Pada Era COVID-19	36
4.2.3	Sikap Pedagang Tradisional Mengenai Kesehatan Dan Keselamatan Pada Era COVID-19	39
4.2.4	Perilaku Pedagang Tradisional Mengenai Kesehatan Dan Keselamatan Pada Era COVID-19	40
4.3	Keterbatasan Penelitian	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	47
----------------------	-----------

BIODATA RINGKAS	72
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Status Kesehatan Pedagang Tradisional	33
Tabel 4.2 Hasil Tabulasi Silang Terhadap Status Kesehatan dan Perilaku.....	33
Tabel 4.3 Pengetahuan Pedagang Tradisional	34
Tabel 4.4 Hasil Tabulasi Silang Terhadap Pengetahuan dan Perilaku.....	34
Tabel 4.5 Sikap Pedagang Tradisional.....	35
Tabel 4.6 Hasil Tabulasi Silang Terhadap Sikap dan Perilaku.....	35
Tabel 4.7 Perilaku Pedagang Tradisional	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar penjelasan	44
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	45
Lampiran 3. Data Responden	50
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reabilitas	54
Lampiran 5. Hasil Univariat	62
Lampiran 6. Dokumentasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan kerja adalah kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor- faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, Lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik (Mangkunegara, 2004). Keselamatan Kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan (Bangun wilson, 2012). Pelaksanaan K3 tidak hanya tanggung jawab dari pemerintah tetapi tanggung jawab dari semua pihak. Tujuan dalam penerapakan K3 itu sendiri untuk meningkatkan partisipasi dan optimalisasi pelaksanaan K3 di setiap kegiatan usaha dan terwujudnya budaya K3 atau budaya keselamatan. Budaya keselamatan itu penting karena banyak kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh kurangnya kepedulian terhadap keselamatan. Adanya kesadaran mengenai perilaku keselamatan akan berpengaruh terhadap keselamatan pekerja, masyarakat dan lingkungan (Sholihah dan Kuncoro, 2014)

Informasi kesehatan dan perkembangan kesehatan kerja sektor informal relatif kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan sektor formal sehingga perlu dianstipasi dan diberikan solusi dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada sektor informal dengan tujuan dapat meningkatkan akses pemerataan dan kualitas kesehatan pekerja informal dalam mewujudkan pekerja yang sehat, mandiri dan berkeadilan (Kemenkes RI, 2012). Usaha-usaha yang termasuk kedalam sektor informal yaitu pedagang tradisional, pedagang keliling, tukang cukur, tukang becak serta usaha rumah tangga seperti pembuat tempe, pembuat kue, pembuat barang anyaman dan lain-lain (Bappenas, 2009).

Menurut penelitian Yani (2006) di dapatkan hasil scoring mengenai kesehatan dan keselamatan pedagang kaki lima adalah 7 dari score maksimum 50 dimana dari beberapa kegiatan sektor informal yang telah di teliti tantang

penerapan K3 pedagang kaki lima yang mendapatkan score paling kecil. Resiko K3 pada sektor informal sangat tinggi karena para pekerja sektor informal sangat minim dalam pengetahuan tentang K3, kondisi ruang kerja terbatas, dan penggunaan alat pelindung diri hanya diketahui beberapa jenis saja tetapi belum mampu membeli atau menerapkannya. Pedagang tradisional rentan resiko K3 selama pandemi COVID-19 ini karena jarak fisik antara pedagang dan pembeli yang sangat dekat dan higienitas yang buruk dapat menyebabkan penyebaran dari *Corona Virus Disease* (COVID-19).

Menurut data PHEOC Kemkes RI (2020) kasus terkonfirmasi *Corona Virus* (COVID-19) di Indonesia pada tanggal 11 September 2020 yaitu 210.940 pasien dengan kasus meninggal 8.544 (4,1%) dan kasus sembuh 150.217 (71,2%), sedangkan menurut data Dinkes Provinsi Sumsel (2020) kasus terkonfirmasi *Corona Virus* (COVID-19) di Palembang pada tanggal 10 September 2020 yaitu 4.890 (27,77%) sembuh 3498 orang (71,51%) dan meninggal 293 orang (5,99%). Menurut data Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (DPP IKAPPI) pada bulan Juli mencatat terdapat 1.053 pedagang tradisional positif virus corona (COVID-19) dan data ini tidak tetap dan akan terus meningkat setiap bulannya (Safitri, 2020) .

Pasar Kebon Semai Sekip merupakan salah satu pasar di Palembang yang dicurigai terjadi penyebaran virus corona (COVID-19) dimana sebagian besar yang terkena adalah pedagang tradisional dan tercatat 33 pedagang tradisional positif COVID-19 karena mengabaikan protokol kesehatan misalnya sering dijumpai tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan dan tidak menjaga jarak (Wibowo, 2020) . Pasar menjadi salah satu tempat yang rawan dalam penyebaran virus corona (COVID-19) hal ini dikarenakan pasar sebagai tempat terjadinya jual beli kebutuhan pokok masyarakat. Proses interaksi dan transaksi yang terjadi di dalam pasar memudahkan transmisi penyebaran COVID-19. Ditambah lagi letak tempat berjualan para pedagang yang berdekatan dan pedagang, pembeli, maupun tukang parkir yang datang ke pasar belum semuanya menggunakan masker serta letak sarana cuci tangan yang minim membuat protokol kesehatan berjalan kurang maksimal (Hartiningsih dan Sari, 2020).

Upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pengetahuan dan sikap yang baik sehingga timbul perilaku keselamatan. Perilaku keselamatan adalah perilaku yang berorientasi pada keselamatan yang diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari (Ingtyas & Hadi, 2015). Menurut Natoadmojo (2003), pembentukan dan perilaku manusia di pengaruhi oleh faktor-faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal meliputi pengetahuan, motivasi, persepsi, proses belajar dan sebagainya. Dalam penelitian Halimah (2010) pengetahuan adalah jika semakin luas pengetahuan seseorang maka semakin positif perilaku yang di lakukannya sedangkan sikap lebih mengacu pada kesiapan dan ketersediaan untuk bertindak, dan bukan pelaksana motif tertentu. Sikap bukan merupakan suatu tindakan, namun merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

Sampai saat ini belum ada publikasi yang melakukan penelitian yang serupa di Provinsi Sumatera Selatan oleh karena itu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang tradisional terhadap kesehatan dan keselamatan pada era COVID-19 di Pasar Kebon Semai Sekip.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang tradisional terhadap kesehatan dan keselamatan pada era covid-19 di Pasar Kebon Semai Sekip?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang tradisional terhadap kesehatan dan keselamatan pada era covid-19 di Pasar Kebon Semai Sekip.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi kesehatan pedagang tradisonil di era COVID-19.
2. Untuk mengidentifikasi pengetahuan pedagang tradisional mengenai kesehatan dan keselamatan di era COVID-19.
3. Untuk mengidentifikasi sikap pedagang tradisional mengenai kesehatan dan keselematan di era COVID-19.
4. Untuk mengidentifikasi perilaku kesehatan dan keselamatan pedagang tradisionil di era COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi ilmiah mengenai mengenai kesehatan dan keselamatan pedagang tradisional di era COVID-19

1.4.2 Manfaat Praktisi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi pedagang tradisional untuk menjaga kesehatan dan keselamatan di era COVID-19
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan masyarakat dalam referensi upaya pencegahan dari COVID-19
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan peningkatan keterampilan untuk peneliti dalam pembuatan laporan.
- 4) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut keaslian penelitian yang terdapat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Ranka et al (2020)	Behaviour of occupational health service during the COVID-19 pandemic	Penelitian kualitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	Pelayanan kesehatan kerja memodifikasi pola kerja mereka untuk mengurangi beban kerja selama pandemic COVID-19 dengan memperkerjakan staf tambahan dan menerima bantuan sukarela
Wahyuni N (2020)	Penerapan program upaya kesehatan kerja sektor informal di wilayah kerja puskesmas bergas	Penelitian evaluatif dengan rancangan penelitian komparatif	Penerapan program upaya kesehatan kerja pada sektor informal di wilayah kerja puskesmas bergas masih belum optimal karena rata-rata persentasi indikator yang sesuai 22,5%, artinya belum ada setengah poin-poin indikator yang dilaksanakan
Rimantho D (2015)	Identifikasi resiko kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja pengumpul sampah manual di jakarta selatan	Penelitian kualitatif deskriptif-ekspolarif	Peranan pekerja sektor informal saat ini menjadi sangat penting, mengingat sektor informal mampu menyerap banyak tenaga kerja tanpa menuntut adanya tingkat keterampilan yang tinggi, berdasarkan hasil penelitian bahwa petugas sampah tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan dan sepatu yang akan menyebabkan resiko kesehatan bertambah tinggi pada petugas sampah

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada judul, variabel, lokasi serta populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- APA. 2007. APA Dictionary of Psychology. Edisi G. R. VandenBos. Washington DC: American Psychology Association.
- Azwar, Saifuddin. 2007. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Bangash MN, Patel J, Parekh D. 2020. COVID-19 and the liver: little cause for concern. *Lancet Gastroenterol Hepatol*; published online March 20. DOI: 10.1016/S2468-1253(20)30084-4.
- Bangun, Wilson. 2012. “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Jakarta: Erlangga.
- Bappenas. (2009). Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektor (Modul 7 Gap Analysis). dari www.goodgovernance-bappenas.go.id
- de Wit E, van Doremalen N, Falzarano D, Munster VJ. 2016. SARS and MERS: recent insights into emerging coronaviruses. *Nat Rev Microbiol* ;14(8):523-34.
- Dinkes Sumatera Selatan. 2020. *Situasi Terkini Perkembangan Corona Virus Disease-19 (COVID-19) Provinsi Sumatera Selatan 10 September 2020* : Dinkes Sumsel
- Gorbalenya AE, Baker SC, Baric RS, de Groot RJ, Drosten C, Gulyaeva AA, et al. 2020. The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nat Microbiol*. published online March 2. DOI: 10.1038/s41564-020-0695-z
- Green, Lawrence, 1980. Health Education: A Diagnosis Approach, The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- Griffin, M. A., Neal, A. (2003). Safety Climate and Safety at Work. Handbook : The Psychology of Work Place. (pp. 15-34). Washington : American Psychological Association.

- Ingtyas, W. S. & C. Hadi. (2015). Hubungan Model Tuntutan Kerja-Sumber Daya Kerja dengan Perilaku Keselamatan Kerja. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. Vol 04 No 2.
- International Labour Organization. (2001). Mempromosikan Pekerjaan Layak bagi Semua Orang: Membuka Kesempatan Pelatihan dan Kerja bagi Penyandang Disabilitas. Dirujuk dari https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_742959.pdf
- International Labour Organization. 2020. Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja. Dirujuk dari https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_742959.pdf
- KEMENKES. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONA VIRUS DISEASE. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kotler, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Liu Y, Gayle AA, Wilder-Smith A, Rocklöv J. The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus. *J Travel Med*. 2020;27(2).
- Mangkunegara Anwar Prabu, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cetakan Keenam, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Menteri Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008 Nomor: 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller S. Jawetz, Melnick, & Adelberg's Medical Microbiology. 28th ed. New York: McGraw- Hill Education/Medical; 2019. p.617-22.
- Safitri, Eva. Juli 2020. Data IKAPPI: 1.053 Pedagang Positif Corona, DKI Jakarta Masih Tinggi. Detik News.
- Sholihah, Q., dan Kuncoro, W., 2014. Keselamatan Kesehatan Kerja. Penerbit Kedokteran (EGC). Jakarta.
- Syaaf, Z.R. 2007. Occupational Helath and Safety Behavior dalam modul kuliah Departemen K3 FKM Universitas Indonesia. Depok.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Wahyu Tri Hastiningsih dan Anditha Sari (2019). Penyuluhan Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Bagi Pedagang Di Pasar Legi Surakarta *integritas : Jurnal Pengabdian*. 3(1), 42–54.
- Wibowo, Gusti. Juni 2020. 33 Pedagang Pasar Kebon Semai Sekip Palembang Positif COVID-19. Medcom.id
- Wijayanti Feri dkk. 2020. Survei pengetahuan, sikap, perilaku, dan dampak psikologis Bidan Terhadap Coronavirus (COVID-19) Di Indonesia. Surakarta : Universitas Husada Surakarta dan Universitas Sebelas Maret.
- World Health Organization. 2020. Clinical management of severe acuterespiratory infection when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. Geneva: World Health Organization

- World Health Organization. 2020. Home care for patients with COVID-19 presenting with mild symptoms and management of their contacts. Geneva: World Health Organization.
- Yani, Mohammad. 2006. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Sektor Informal. Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fateta : Institut Pertanian Bogor
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>
- Zhang H, Penninger JM, Li Y, Zhong N, Slutsky AS. Angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor: molecular mechanisms and potential therapeutic target. *Intensive Care Med*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1007/s00134-020-05985-9
- Zheng Y-Y, Ma Y-T, Zhang J-Y, Xie X. COVID-19 and the cardiovascular system. *Nature Rev Cardiol*. 2020; published online March 5. DOI: 10.1038/s41569-020-0360-5.